



**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN PRODUK MIE SAMYANG**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah Angkatan 2017
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

**WINI ULUL AULIAH
Nim: 15 402 00224**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

T/A 2022



PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MIE SAMYANG

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah Angkatan 2017
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

**WINI ULUL AULIAH
Nim: 15 402 00224**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
T/A 2022**



**PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN PRODUK MIE SAMYANG**

**(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah Angkatan 2017
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)
dalam Bidang Manajemen Bisnis*

OLEH

WINI ULUL AULIAH
Nim: 15 402 00224

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019108602

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
T/A 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Wini Ulul Auliah**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wini Ulul Auliah** yang berjudul: **"Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Samyang (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP.19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : WINI ULUL AULIAH
Nim : 15 402 00224
Jurusan : Ekonomi Syariah (Management Bisnis)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Samyang (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketiakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencantuman gelar akademik dengan tidak terhormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 25 Maret 2022
Saya yang menyatakan



WINI ULUL AULIAH
15 402 00224

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wni Ulul Auliah
Nim : 15 402 00224
Jurusan : Ekonomi Syariah (Management Bisnis)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Samyang (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 25 Maret 2022
Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'SIKULUH RIBU RUPIAH', and 'METAL TEMPER'. Below the stamp, the alphanumeric code '02DB3AJX723688622' is printed.

Wini Ulul Auliah
NIM. 15 402 00224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : WINI ULUL AULIAH
NIM : 15 402 00224
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Management Bisnis MB-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie *Samyang* (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan).

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 30 Maret 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,0 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,22
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MIE
SAMYANG (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi
Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam
Negeri Padangsidimpuan)**

**NAMA : WINI ULUL AULIAH
NIM : 15 402 00224**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, April 2022
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : WINI ULUL AULIAH
NIM : 15 402 00224
Judul Skripsi : PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MIE SAMYANG (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)

Kehalalan merupakan suatu ketentuan utama dalam proses pemilihan produk. Ketentuan inilah yang menjadi keterbatasan pada produk-produk makanan untuk memasuki pasar umat muslim. Sertifikasi halal merupakan fatwa tertulis MUI yang mengatakan bahwa kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Sertifikat halal ini adalah syarat untuk mencantumkan label halal. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian *Mie Samyang* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah Angkatan 2017 IAIN Padang Sidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 72 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sumber data yaitu data primer, dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner) dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian pada Uji Hipotesis variabel label halal tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-1,071 < 1,667)$, maka H_0 diterima. Variabel label halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian mahasiswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(-1,071 > 1,667)$ maka H_a ditolak.

Kata kunci: Label Halal, Keputusan Pembelian

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul'ilmu*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Samyang (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)”**. untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Program Studi Ekonomi Syariah, Konsentrasi Management Bisnis di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, SEL., M.A,Sebagai Ka. Program Studi Ekonomi Syariah, Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi,M.Si sebagai Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Anwir serta Ibu tercinta Erni Mahrani serta kakak-kakak saya (Ananda Nabila Oktari, Oda Nadia Fatimah) dan adik saya (Zifi Rubi

Ramadhani) yang senantiasa telah banyak melimpahkan pengorbanan, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar sanak family yang tak pernah lelah memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan studi di Kampus IAIN Padangsidempuan.

8. Untuk sahabat-sahabat saya tercinta, (Fitriana Siregar, Hany Amalia Putri, Halimah Pauziah, Winda Hotmaida Lubis, Winda Hutasuhut) khususnya kepada bapak Guswin Saputra yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih tidak terhingga untuk peneliti ucapkan kepada Bapak Johan Wibowo atas dukungan, semangat serta motivasi yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat serta seluruh rekan dari PT. Hotel Mutiara Cemerlang Padangsidempuan dan PT. Bintang Terang Padang Sidempuan (Ibu Wiwiek Situmeang) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya Jurusan Ekonomi Syariah-4/MB angkatan 2015, yang selama ini telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita..
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
13. Untuk diriku sendiri, saya ucapkan terima kasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta *mood* yang tidak tentu selama penulisan skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti,

WINI ULUL AULIAH
NIM. 15 402 00224

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Label Halal	12
2. Fungsi Label Halal	16
3. Pengertian Keputusan Pembelian.....	17
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data	29
C. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30

D. Sumber Data.....	31
E. Instrument Pengumpulan Data	32
1. Koesioner/ Angket	32
2. Teknik Pengumpulan Data Ke Perpustakaan	34
3. Teknik Pengumpulan Data dari Lapangan.....	34
4. Teknik Random Sampling.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	35
3. Uji Normalitas	36
4. Uji Linearitas.....	36
5. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji Multikolonearitas	37
b. Uji Heteroskedastisitas	37
6. Analisis Regresi Sederhana.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
1. Letak Geografis Kota Padangsidempuan.....	39
2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan	40
B. Analisis Hasil Penelitian.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehalalan merupakan suatu ketentuan utama dalam proses pemilihan produk. Ketentuan inilah yang menjadi keterbatasan pada produk-produk makanan untuk memasuki pasar umat muslim. Sertifikasi halal merupakan fatwa tertulis MUI yang mengatakan bahwa kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat Islam. Sertifikat halal ini adalah syarat untuk mencantumkan label halal.

Produk halal yaitu produk yang memenuhi syariat kehalalan sesuai dengan syariat Islam, kandungan bahan utamanya tidak mengandung babi dan tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan pula (seperti bahan-bahan yang berasal dari organ manusia, dan kotoran-kotoran). Semua bahan yang memenuhi syariat kehalalan merupakan yang berasal dari hewan halal yang disembelih menurut syariat Islam, dan semua makanan dan minuman tidak mengandung khamar.¹

Pemilik sertifikat halal MUI pada setiap produk harus bertanggung jawab untuk memelihara kehalalan produk yang diproduksinya, dan sertifikat halal ini dapat dipindah tangankan. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 69 tahun 1999 pada pasal 1 ayat 3 : Label pangan adalah setiap keterangan

¹ Girindra A, *Pengukir Sejarah Sertifikat Halal : LP POM MUI*, Jakarta, 2005.hlm.67

mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan kedalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan, yang selanjutnya dalam peraturan pemerintah ini disebut Label.²

Keamanan pangan merupakan suatu kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia. UU No. 7 tahun 1999 pasal 1 ayat 4 keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Peraturan pemerintah juga sudah mengatur tentang jaminan produk Halal, kebijakan itu menambah biaya memperpanjang jalur birokrasi sertifikasi, dan tidak sama dengan ketentuan peraturan pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang label dan iklan pangan yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan.

Adapun sistem atau prosedur labelisasi di MUI dan BPOM terpapar sebagai berikut:³

1. Setiap produsen yang mengajukan sertifikasi halal bagi produknya, harus mengisi formulir yang telah disediakan dengan menyertakan :

² PP RI, Nomor 69 Tahun 1996, Label dan Iklan Pangan

³ Girindra A, *Pengukir Sejarah Sertifikat Halal : LP POM MUI* , Jakarta, 2005. Hlm 90

- a. Spesifikasi dalam sertifikat Halal ada bahan baku, bahan tambahan dan penolong serta bagian proses pembuatan produk.
 - b. Sertifikasi Halal ataupun surat keterangan Halal harus dari MUI Daerah (produk lokal) atau sertifikat Halal dari Lembaga Islam yang telah diakui MUI (produk impor) untuk bahan dari hewan dan turunannya.
2. Tim pengaudit LP-POM MUI melakukan pemeriksaan/audit ke lokasi produsen setelah formulir beserta lampiran-lampirannya dikembalikan ke LP-POM MUI dan akan diperiksa kelengkapannya.
3. Hasil pemeriksaan/audit dan hasil laboratorium akan dipertimbangkan dalam rapat para ahli LP-POM MUI. Jika telah memenuhi persyaratan yang sesuai, maka dibuat laporan hasil pemeriksaan untuk diajukan kepada sidang komisi fatwa MUI untuk diputuskan kehalalannya.
4. Sidang komisi fatwa MUI dapat menolak laporan hasil audit jika dianggap belum memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan
5. Sertifikat halal dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia setelah ditetapkan status kehalalannya oleh komisi fatwa MUI.
6. Perusahaan yang produknya telah mendapat sertifikat halal, harus mengangkat beberapa auditor halal internal sebagai bagian dari sistem jaminan halal. Jika kemudian ada perubahan dalam penggunaan bahan

baku, bahan tambahan atau bahan penolong pada proses produksinya, para auditor halal internal segera harus melaporkan untuk mendapatkan “tidak adanya keberatan penggunaanya”. Bila ada perusahaan yang terkait dengan produk halal harus dikonsultasikan dengan LP-POM MUI oleh auditor Halal Internal.

Masyarakat banyak bertanya, bagaimana mereka mengetahui bahwa suatu produk itu halal atau tidak jika tidak mempunyai label. Dalam hal ini MUI memang tidak berdaya, sebab masalah label adalah haknya pemerintah, MUI akan mendukung labelisasi melalui sertifikasi yang dikeluarkan oleh LP-POM. Pada tahun 1996 setelah mengalami pembicaraan yang panjang maka bisa dicapai kerjasama antara Depkes-Depag-MUI tentang label halal. Hingga saat ini, piagam kerja sama tersebut menjadi landasan tindak lanjut bagi pihak terkait dalam melaksanakan sertifikasi dan labelisasi⁴

Permasalahan yang menjadi keraguan masyarakat muslim terhadap tingkat kehalalan suatu produk menuntut perusahaan memberikan keyakinan kepada umat muslim dengan pencantuman label halal. Konsep kehalalan di kehidupan masyarakat Indonesia sudah dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Halal diperuntukkan bagi sesuatu yang baik dan bersih untuk dimakan atau untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syariat Islam.

⁴ Jurnal LPPOM-MUI Halal, Tolak Pendatang Haram, Jakarta, 2005

Kehalalan dan harga produk sangat berdampak terhadap keputusan pembelian. Sebagai contoh penelitian adalah *mie samyang*. Makanan yang berasal dari negara korea ini menjadi sangat terkenal di Indonesia. Sebenarnya nama mie ini bukanlah *samyang*, melainkan mie instan ini bernama *Buldak Bokkeummyeon*, sedangkan kata *Samyang* ini sendiri merupakan nama perusahaan yang memproduksi mie tersebut yaitu *Samyang Foods*.

Gambar 1.1



Gambar 1.2



Sumber : www.theramenrater.com

Hanya saja karena huruf nya yang biasa dibaca oleh orang Indonesia (huruf romanji) di dalam kemasan mie nya itu cuman kata *Samyang* nya saja, jadi mie ini disebut sebagai mie *samyang*. Padahal *samyang* itu adalah nama perusahaan pembuatannya. Para pecinta mie yang sangat tinggi pada mie *samyang* ini dibuktikan melalui angka penjualannya yang *fantastis*, setelah salah satu *market place* Indonesia yaitu elevenia mencatat dalam satu hari transaksi jual beli mie *samyang* ini angka penjualannya bisa mencapai 9.210 bungkus mei, ini hanya angka penjualan dalam satu hari saja. Angka

ini cukup mengejutkan karena harga jual mi samyang sendiri terbilang jauh lebih mahal dibanding jenis mi instan lain yang ada di Indonesia. Namun harga jual yang cukup mahal ini ternyata tidak mempengaruhi tingkat konsumerisme warga Indonesia.

Kepopuleran jenis mie instan ini selain disebabkan karena *Korean Wave* yang tengah melanda Indonesia, juga disebabkan adanya tantangan unik di media sosial untuk menyantap mi ini, *Samyang Noodle Challenge*. Selain itu lidah Indonesia yang menggemari aneka makanan pedas juga mendukung berkembangnya *trend mie samyang*. Jenis mie instan ala Korea ini memang berbeda dari mie instan pedas yang biasa ditemui di Indonesia, mie instan ini memang memiliki rasa yang super pedas dengan porsi jumbo dan lembaran mi yang lebih tebal serta besar. Varian mie instan goreng ini dikenal juga sebagai *fire noodles*.⁵

Rasa pedas yang sangat begitu pedas ini membuat para pencoba nya pun terus-terusan untuk mengonsumsinya. Selain rasa pedas yang khas yang dimiliki mie *samyang* ini, porsi yang dua kali lipat dari mie instan biasanya pun menjadi kepuasan tersendiri bagi para pengonsumsinya. mie *samyang* ini memiliki dua rasa yaitu *Hot Spicy Chicken* dan *Chesse*. Rasa mie *samyang chesse* ini belum banyak beredar dan masih jarang ditemukan.

⁵ <http://m.cnnindonesia.com/dalam-sehari-samyangindonesia>. (Diakses 29 Maret 2017)

mie *samyang* biasanya dapat ditemukan di Indomaret, *AlfaMart*, dan Mini Market lainnya yang tersebar di Indonesia. Mie *samyang* pun ketika dikirim ke Indonesia diberi label halal, namun masih terdapat mie *samyang* yang tidak ada label halalnya. Hal itu pun tidak membuat para penyukanya tidak membeli dan mengonsumsi mie *samyang*.

PT Kurinos adalah perusahaan yang juga ikut mengimpor mie *samyang*, salah satunya adalah rasa hot chicken flavor ramen. mie *samyang* jenis ini adalah yang paling populer di Indonesia. Tersebar disejumlah minimarket dan supermarket besar. Popularitasnya melejit setelah muncul aksi '*Samyang Challenge*'. Omset mereka bisa mencapai angka puluhan miliar setiap bulannya.

Mahasiswa merupakan segmen anak muda yang ada di dalam suatu kampus yang merupakan salah satu tempat yang menjadikan tempat para anak muda ini berkumpul, melakukan beberapa kegiatan seperti bersosialisasi dan beraktivitas. Berbagai perusahaan produk makanan menyadari bahwa tingginya kebutuhan konsumsi kampus akan makanan, khususnya mie instan sebagai makanan cepat saji. Kampus menjadi tempat bagi produsen produk mie instan untuk mendongkrak penjualannya, berbagai hal pun dilakukan hingga produk mie instan inipun bisa masuk menjadi sponsor di kantin atau diberbagai kegiatan dan acara kampus.

Mahasiswa yang sibuk dengan rutinitasnya sering kali melupakan kehidupan yang sehat. Mereka sering kali meremehkan kesehatan badan atau jasmaninya. Kebanyakan Mahasiswa kurang mementingkan bagaimana menjaga tubuh agar tetap sehat. Sehingga mahasiswa lebih condong memilih mengkonsumsi makanan yang instan sehingga dapat lebih praktis dan mendapat 3M (Makan Murah dan Mengenyangkan). Dengan adanya 3M tersebut menyebabkan mahasiswa lebih memilih mengkonsumsi mie instan karena mudah disajikan.

Di era ruang lingkup informasi yang sangat cepat beredar membuat produk mie instant ini mudah sekali menjadi viral dimana-mana bahkan dikalangan mahasiswa sekalipun banyak yang ikut andil untuk mencoba produk mie instant tersebut.⁶ Contoh salah satunya yaitu mie *samyang* ini.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas maka timbul pokok-pokok permasalahan yang hendak dikaji lebih lanjut dalam penelitian, antara lain :

1. Harga mie *samyang* tergolong mahal, tapi pembelinya banyak.
2. mie *samyang* belum sepenuhnya mempunyai label halal tapi peminatnya banyak.
3. Makanan yang dikonsumsi harus halal (mempunyai merek halal).

⁶ Jurnal pengaruh persepsi terhadap keputusan pembelian produk mie instan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2012, universitas pendidikan ganesha, 2 Vol: 4 No: 1 Tahun 2014

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas, dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terfokus dan terarah serta menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian. Maka penelitian ini hanya terfokus pada Pengaruh Label Halal Terhadap Kepuasan Pembelian Produk mie *samyang*: studi IAIN PADANGSIDEMPUAN PRODI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :
 “Bagaimana pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian mie *samyang* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari’ah Angkatan 2017 IAIN Padang Sidimpunan ?”

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yaitu (X) label halal dan

variabel yang dipengaruhi ataupun variabel yang mempengaruhi terikat adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Label Halal (X)	Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.	1. Pengetahuan 2. Kepercayaan 3. Penilaian terhadap labelisasi halal	Likert
2.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian yaitu keputusan konsumen untuk membeli atau tidak membeli suatu produk atau jasa dengan memilih salah satu dari beberapa pilihan alternatif yang ada	1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Melakukan Pembelian ulang	Likert

F. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Mie Samyang*: Pada MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH ANGKATAN 2017.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti.

Untuk menambah wawasan dan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan membuka pandangan berpikir yang lebih luas dan sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas – tugas, dan syarat menjadi sarjana ekonomi. Serta penelitian ini digunakan sebagai media menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya sehingga dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan memperluas wawasan.

2. Bagi akademis

Hasil uji penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembangunan ilmu pengetahuan khususnya tentang upaya menjaga eksistensi di persaingan global .

3. Bagi pihak lain atau pihak selanjutnya.

Pihak lain yaitu sebagai tambahan referensi bagi rekan-rekan yang memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian dengan objek skripsi yang sama. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembanding bagi peneliti selanjutnya juga khususnya Mahasiswa Ekonomi Syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Pengertian label halal

Menurut MUI Label Halal merupakan pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal. Label halal adalah pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Pasal 10 tentang label halal dan iklan pangan, setiap orang yang memproduksi atau memasukkan pangan yang dikemas ke dalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan dan menyatakan bahwa pangan tersebut halal bagi umat islam, bertanggung jawab atas kebenaran pernyataan tersebut dan wajib mencantumkan keterangan atau tulisan halal pada label.

Gambar 2.1

Label Halal Resmi MUI



Sumber : www.halalmui.org

Gambar 2.2

Label KMF Samyang Halal



Sumber : halal.co.kr

Menurut keputusan Menteri Agama R.I nomer 518 menyatakan bahwa sertifikasi halal adalah fatwa tertulis yang menyatakan kehalalan suatu produk pangan yang dikeluarkan oleh lembaga pengkajian pangan, obat-obatan dan kosmetika majelis ulama Indonesia LPPOM MUI. Sertifikasi halal di Indonesia dikeluarkan resmi oleh MUI yang mengindikasikan bahwa produk sudah lolos tes uji halal.

Produk yang memiliki sertifikasi halal adalah produk yang telah teruji dalam kehalalan dan bisa dikonsumsi umat muslim. Produk yang telah memiliki sertifikasi halal dibuktikan dengan pencantuman logo halal dalam kemasan produk (www.halalmui.org).⁷

labelisasi halal menurut Mahwiyah (2010:48) ada tiga, yaitu pengetahuan, kepercayaan, dan penilaian terhadap labelisasi halal. Berikut ini adalah arti dari masing-masing indikator diatas berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan wikipedia:

- a. Pengetahuan, merupakan informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantak melekat di benak seseorang.

⁷ Wahyu Budi Utami, *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan pembelian* (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

- b. Kepercayaan, merupakan suatu keadaan psikologis pada saat seseorang menganggap suatu premis benar. Atau dapat juga berarti anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.
- c. Penilaian terhadap labelisasi halal, merupakan proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai yang diberikan terhadap labelisasi halal.

Dengan adanya pencantuman label halal, konsumen lebih merasa aman dalam mengonsumsi dan menggunakan produk atau makanan tersebut. Selain itu, konsumen juga mendapatkan jaminan bahwa produk tersebut tidak mengandung sesuatu yang tidak halal dan diproduksi dengan cara yang halal dan beretika. Sedangkan bagi produsen, pencantuman label halal dapat membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk tersebut. Produk yang bersertifikat halal memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk yang tidak mencantumkan label tersebut⁸.

⁸ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hlm. 48

Ayat Al- Qur'an yang menjelaskan tentang label halal ini ada di Q.S

Al- Baqarah : 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ

الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai Manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu”.

Dan pada ayat Al-Qur'an di Q.S. Al-Maidah : 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya”.

Dan pada ayat Al-Qur'an di Q.S Al-Baqarah : 173⁹

⁹ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al- Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angksa*
Tangerang Selatan: PT. Kalim

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ

اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

رَحِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”

2. Fungsi Label Halal

Secara garis besar fungsi label halal pada produk khususnya makanan, bertujuan untuk membedakan antara produk halal dan tidak halal. Lebih dalamnya label halal merupakan pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus produk halal. Nah, untuk dapat mencantumkan label halal pada kemasan sendiri harus memiliki sertifikat halal terlebih dahulu.

Sesuai dengan tujuannya yang sudah dibahas di atas, tujuan label halal untuk membedakan antara produk halal dan tidak halal. Dengan adanya logo halal dari MUI yang dicantumkan pada sebuah kemasan, maka sudah

dapat dipastikan produk tersebut halal dan aman dari unsur ketidakhalalan.

Pencantuman logo halal bagi pemilik sertifikat halal sendiri bersifat wajib. Pelaku usaha harus mencantumkan label tersebut di area yang bisa dilihat dengan mudah. Selain itu, Anda perlu memastikan kalau label tidak mudah rusak, lepas, atau terhapus. Anda bisa memasangnya pada kemasan atau bagian tertentu dari produk.

Lebih lanjut, desain logo halal yang dipasang tidak boleh sembarangan. Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) telah mengeluarkan standar logo sesuai dengan aturan yang tercantum pada Surat Keputusan Direktur LPPOM MUI SK10/Dir/LPPOM MUI/XI/07. Logo halal yang sesuai standar tidak hanya memiliki bentuk berupa logo LPPOM MUI dengan tulisan “Halal” di bagian tengah. Namun, Anda juga perlu membubuhkan nomor sertifikat halal yang ditempatkan di bagian bawah dari logo.

Jika logo halal diubah atau dimodifikasi, LPPOM MUI akan menangguk atau mencabut lisensi penggunaan logo halal, jika pelaku usaha terbukti lalai atau gagal memenuhi syarat dan aturan sertifikasi produk halal. Pelaku usaha juga diwajibkan untuk mempublikasikan pemberian, pembatalan, penangguhan, dan pencabutan sertifikat melalui media umum agar publik dapat mengetahui status kehalalan produknya.¹⁰

3. Pengertian keputusan pembelian

Keputusan adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Keputusan juga dapat diartikan untuk memutuskan suatu kesimpulan. Keputusan yang diambil biasanya dilakukan berdasarkan pertimbangan situasional, bahwa

¹⁰ <https://ihatec.com/label-halal/>

keputusan tersebut adalah keputusan terbaik. Sedangkan keputusan pembelian adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa. Tindakan pengambilan keputusan konsumen untuk membeli atau tidak terdiri dari tiga tahap, antara lain:¹¹

a. Pengenalan Kebutuhan

Pengenalan kebutuhan mungkin terjadi ketika konsumen dihadapkan dengan suatu “masalah”. Di kalangan konsumen, ada dua gaya pengenalan kebutuhan atau masalah yang berbeda. Beberapa konsumen merupakan tipe keadaan yang sebenarnya, yang merasa bahwa mereka mempunyai masalah ketika sebuah produk tidak dapat berfungsi secara memuaskan. Sebaliknya, konsumen lain adalah tipe keadaan yang diinginkan, dimana bagi mereka keinginan terhadap sesuatu yang baru dapat menggerakkan proses keputusan.

b. Penelitian Sebelum Pembelian

Penelitian sebelum pembelian dimulai ketika konsumen merasakan adanya kebutuhan yang dapat dipenuhi dengan membeli dan mengonsumsi suatu produk. Konsumen biasanya mencoba mengingat sebelum mencari berbagai sumber informasi eksternal mengenai kebutuhan yang berhubungan dengan konsumsi tersebut. Banyak keputusan konsumen yang didasarkan kepada gabungan pengalaman yang lalu (sumber internal) dan informasi pemasaran dan nonkomersial (sumber eksternal).

c. Penilaian Alternatif

¹¹ Leon Schiffman, *Perilaku Konsumen*, Diterjemahkan dari “Consumer Behaviour” oleh Zoelkfli Kasip (Indoneisa: Indeks, 2004), hlm. 492-497

Ketika menilai berbagai alternatif potensial, para konsumen cenderung menggunakan dua macam informasi: (1) daftar merk yang akan mereka rencanakan untuk dipilih dan (2) kriteria yang akan mereka pergunakan untuk menilai setiap produk.

Membuat keputusan adalah suatu alternatif dari dua pilihan atau lebih, untuk menentukan suatu pendapat atau perjalanan suatu tindakan. Dalam pengambilan keputusan, seseorang berurusan dengan nilai-nilai yang akan datang, yang sampai tingkat tertentu masih belum diketahui.¹²

Kotler menyebutkan sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu, terdapat tahapan yang dilalui oleh konsumen diantaranya adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

a. Pengenalan Masalah

Proses pembelian dimulai ketika pembeli mengenali masalah atau kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal atau eksternal. Para pemasar perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu, dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Kemudian dapat disusun strategi pemasaran yang mampu memicu minat konsumen. Ini sangat penting pada pembelian dengan kebebasan memilih (*discretionary*).

¹² George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 17

b. Pencarian Informasi

Konsumen yang terangsang kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Dimana terbagi atas dua level rangsangan. Sitasi pencarian informasi yang lebih ringan dinamakan penguatan perhatian. Pada level ini orang hanya sekedar lebih peka terhadap informasi produk. Pada level selanjutnya, mulai aktif dalam mencari informasi.

c. Evaluasi Alternatif

Beberapa konsep dasar dalam memahami proses evaluasi konsumen. Pertama, konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang masing-masing produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut.

d. Keputusan Pembelian

Tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya dengan mempertimbangkan kualitas, harga dan produk sudah dikenal oleh masyarakat.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Perilaku pasca pembelian (*postpurchase behaviur*) adalah tahap proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah pembelian berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan mereka.

Menurut Leon Schiffman, dalam pengambilan keputusan, ada 4 jenis model keputusan, antara lain:¹³

1. Pandangan Ekonomi

Dalam bidang ekonomi teoritis, yang menggambarkan dunia persaingan sempurna, konsumen sering diberi ciri sebagai pengambil keputusan yang rasional.

2. Pandangan Pasif

Pandangan pasif menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani-diri dan usaha promosi para pemasar.

3. Pandangan Kognitif

Pandangan kognitif ini menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dengan cara berpikir. Dalam rangka ini konsumen sering digambarkan sebagai mau menerima maupun aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka.

4. Pandangan Emosional

¹³ Leon Schiffman, *Op. Cit.*, hlm. 487-489.

Ketika seorang konsumen mengambil apa yang pada dasarnya merupakan keputusan pembelian yang emosional, hanya sedikit perhatian yang diberikan untuk mencari informasi sebelum pembelian.

Dalam pandangan emosional ini, suasana konsumen juga menjadi hal yang sangat penting untuk mengambil keputusan. Suasana hati dapat diidentifikasi sebagai keadaan perasaan atau keadaan jiwa.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL
1.	Wahyu Budi Utami, 2013	Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Membeli Survei Pada Pembeli Produk Kosmetik Wardah di Outlet Wardah Griya Muslim An-Nisa Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa label halal pada kemasan produk kosmetik Wardah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keputusan membeli.
2.	Tri Widodo, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2015	Pengaruh Labelisasi Halal Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Indomie	Hasil penelitian menunjukkan bahwa labelisasi halal dan harga adalah faktor yang paling penting mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

3.	Ummu habibah, 2016	Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian produk kosmetik wardah di Kota Bangkalan Madura	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (kualitas produk dan harga) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (keputusan pembelian).
4.	Imroatul Khasanah, 2013	Analisis pengaruh ekuitas merek terhadap keputusan pembelian mie instan sedaap di Semarang	Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan manufaktur bahwa perusahaan manufaktur atau pelaku bisnis yang mampu untuk menawarkan keuntungan melalui peningkatan merek produk dengan menyediakan nilai tambah pada bisnis dan konsumennya
5.	Iranita, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013	Analisis variabel labelisasi halal pada produk kemasan terhadap keputusan pembelian pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji	Hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa labelisasi halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

6.	F.Lubis, 2017	Analisis variabel labelisasi halal (X1), harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) produk <i>mie Samyang</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa labelisasi halal dan harga mempunyai hubungan secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk <i>mie Samyang</i> .
7.	D. I. D. Lubis & Hidayat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, 2017	Pengaruh citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial citra merek tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian sementara harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, secara simultan citra merek dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Perbedaan dan persamaan pada penelitian ini :

1. Wahyu Budi Utami.

Persamaan pada penelitian ini ada Pada Pengaruh Label Halal Terhadap keputusan Membeli Produk Wardah. Dan perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu label halal, terhadap keputusan pembelian.

2. Tri Widodo

Persamaan pada penelitain ini terletak Pengaruh Label Halal Terhadap keputusan Membeli Produk Indomie. Sedangkan perbedaan penelitain ini ada di variabel yang digunakan yaitu label halal, terhadap keputusan pembelian.

3. Ummu habibah

Persamaan pada penelitain ini di Pengaruh Label Halal Terhadap keputusan Membeli Produk Wardah. Sedangkan perbedaan pada penelitain ini ada di variabel yang digunakan yaitu produk, label halal, merek dan harga terhadap keputusan pembelian.

4. Imroatul Khasanah

Persamaan pada penelitain ini berada pada pengaruh Label Halal Terhadap keputusan Membeli Produk Mie Isntan Sedaap. Sementara perbedaan di penelitian ini ada di variabel yang digunakan yaitu produk, label halal, merek dan harga terhadap keputusan pembelian.

5. Iranita

Persamaan pada penelitain ini ada pada analisis variabel labelisasi halal pada produk kemasan terhadap keputusan pembelian pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Untuk perbedaan di

penelitian ini di variabel yang digunakan yaitu produk, label halal, merek dan harga terhadap keputusan pembelian minuman Chatime.

6. F.Lubis

Perbedaan pada penelitain ini berada di analisis variable pada labelisasi halal, harga terhadap keputusan pembelian produk *mie Samyang*. Sementara persamaan pada penelitian ini yaitu hubungan secara simultan yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk *mie Samyang*.

7. D. I. D. Lubis & Hidayat

Perbedaan pada penelitian ini ada pada variabel yang digunakan pada produk, label hala, merek, dan harga terhadap keputusan pembelian. Untuk persamaannya ada pada citra merek dan harga terhadap keputusan pembelian pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konsep bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah di identifikasi penting terhadap masalah penelitian.¹⁴

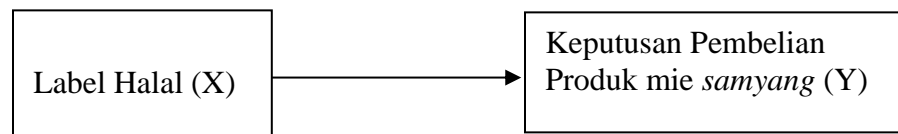
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk samyang. Kerangka penelitian ini

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian* (Jakarta : Kencana, 2001), hlm. 76.

digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas.

Adapun kerangka konseptual yang akan di kembangkan pada penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1



D. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena – fenomena yang kompleks. Oleh karena itu perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian. Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat di uji secara empiris .

Nazir menjelaskan bahwa hipotesis merupakan sebuah taksiran atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta tentang kondisi yang diteliti.¹⁵

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 99

Ha : Pengaruh Label Halal ada pengaruh terhadap keputusan pembelian

produk mie *samyang*(Y).

H0 : Pengaruh Label Halal tidak ada pengaruh terhadap keputusan

pembelian produk mie *samyang*(Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN) yang berlokasi di Jl. H. T. Rizal Nurdin, KM. 4.5 Sihitang, pada mahasiswa Ekonomi Syariah Prodi Ekonomi Syariah. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2019 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kuantitatif hubungan diantara variabel – variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 11

C. Populasi dan Sampel

- a. Populasi merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.¹⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Padangsidempuan berjumlah 260 orang.
- b. Sampel adalah bagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

maka teknik yang digunakan yaitu Random Sampling, pada teknik acak ini, semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk mendapatkan responden yang hendak dijadikan sampel, peneliti harus mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi.¹⁸ Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka penulis menggunakan rumus atau metode slovin yaitu:

¹⁷ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta : Erlangga, 2003) hlm. 127.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58.

$$n = \frac{N}{1+(N,e^2)}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan yang diterima 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1+(N,e^2)} = \frac{260}{1+(260,0\ 1^2)} = 72,2$$

Maka dibulatkan menjadi 72 orang, dan n = 72 responden.¹⁹

D. Sumber Data

- a. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung ke lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti yang dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Alat bantu ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari para responden yang telah ditetapkan.
- b. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan untuk mendapatkan data-data tertulis yang berkaitan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta,2010), hlm. 85

dengan penelitian melalui buku-buku, dokumen-dokumen, hingga internet.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah

1. Angket atau kusioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dan harus yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan dan untuk mendapat informasi di Lapangan. Seperti, yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.²⁰

Pada angket penelitian ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran sikap yang di isi dengan *checklist*, yang dimana jawaban dari pertanyaan yang tertera pada angket mempunyai gradasi positif dan negative yang terdapat berupa kata-kata yang dilakukan peneliti langsung ke lokasi penelitian tanpa perantara, yaitu:

²⁰ Abdurrahmat, Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hlm. 111.

Tabel 3.1
Skor pada Angket

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

Angket pada penelitian ini berisi tentang label halal dan keputusan pembelian yang akan disebarkan kepada responden dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi indikator angket label halal (X) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Label Halal

Indikator	No Soal
Pengetahuan	1,2,3,4
Kepercayaan	5,6,7
Penilaian Terhadap Labelisasi Halal	8,9,10

Adapun yang menjadi indikator angket keputusan pembelian (Y) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Keputusan Pembelian

Indikator	No Soal
Kemantapan pada sebuah produk	1,2,3,4
Kebiasaan dalam membeli produk	5,6,7
Melakukan pembelian ulang	8,9,10

2. Teknik pengumpulan data keperpustakaan,

Mengumpulkan teori-teori, konsep-konsep yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian

3. Teknik pengumpulan data dari lapangan

Teknik ini digunakan untuk menemukan empirik dengan menggunakan kusioner. Skala yang digunakan skala Likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan mengajukan pertanyaan responden. Responden diminta memberikan pilihan jawaban atau responden dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.²¹

4. Teknik random sampling

Sampel sederhana ini, karena pengambilan sampel anggota populasi dengan peluang yang sama dilakukan secara acak tanpa

²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 58

memperhatikan strata dalam populasi, dengan demikian dilakukan anggota populasi yang dianggap heterogen.²²

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*).²³ Uji validitas adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Jika r hasil positif, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r hasil negative, serta $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

²² Rosady, ruslan ,*Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm.152.

²³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 162.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, yaitu bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.²⁴

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji *kolmogrov-smirnov* $0,05$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya tidak normal.

4. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Maksudnya apakah garis antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari $0,1$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

²⁴ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2012), hlm. 38.

- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

5. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas,

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabelindependen. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke Pengamatan lain. Jika Variance dari residual satu ke lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.²⁵

6. Analisis Regresi Sederhana

Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (independen) dan variabel

²⁵ Duwi Priyatno, *Loc. cit*, hlm. 38

terikat Y (dependen), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui, langkah penyelesaiannya dijelaskan di bawah ini.²⁶ Model Persamaan Regresi Linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Responden atau Variabel Akibat (Dependen)

X = Variabel Predictor atau variabel faktor penyebab (Independen)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (kemiringan), besaran responden yang ditimbulkan oleh predictor

²⁶ Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Rajagrafindo, 2013) hlm. 114

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kota Padangsidimpuan

Secara geografis, kota Padangsidimpuan dikelilingi beberapa Kabupaten yang memiliki kesamaan budaya dan bahkan adat. Di antaranya adalah Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta), Kabupaten Padang Lawas (Palas), Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kotamadya Sibolga.

Kota Padangsidimpuan terletak pada posisi 010 08' 07" – 010 28' 19" Lintang Utara dan 99 13' 53" – 99 21' 31" Bujur Timur. Kota padangsidimpuan merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara dan berada pada posisi sebelah Selatan Kota Sibolga. Jarak dari Kota Padangsidimpuan ke Kota Sibolga adalah 88 Km dan dapat ditempuh dengan waktu \pm 3 jam melalui jalan darat. Sedangkan jarak Kota Padangsidimpuan dengan Kota Medan sebagai ibu kota provinsi Sumatera Utara adalah 389 Km dan dapat ditempuh dalam waktu 10 jam melalui jalan darat. Kota Padangsidimpuan terletak antara 260-1100 meter di atas permukaan laut (DPL).²⁷

²⁷www.iain-padangsidimpuan.ac.id diakses tanggal 28 September 2019 pukul 10.15 Wib

2. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

a. Sejarah

Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan telah beberapa kali mengalami perubahan. Awalnya berasal dari Fakultas Tarbiyah Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) tahun 1962. Dengan didorong keinginan untuk membuka fakultas umum, maka PERTINU diperluas dan beralih status menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) yang mana Syekh Ali Hasan al-Dary ditetapkan sebagai Rektor.

Pada tahun 1968, Fakultas Tarbiyah diserahkan ke Negara, sehingga menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Cabang Padangsidimpuan. Di bawah pimpinan Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary sampai tahun 1973, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjo Cabang Padangsidimpuan ini berjalan kurang lebih 24 tahun (1973-1997) di bawah pimpinan (Dekan), Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad al-Dary (1973-1977), Drs. Rusman Hasibuan (1977-1982), Drs. Anwar Saleh Daulay (1982-1988), Drs. Abbas Pulungan (1988-1991), dan Prof. Dr. Haidar Putra Daulay (1991-1997).

Kemudian pada tanggal 21 Maret 1997, terbitlah Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 333 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidempuan beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan yang terdiri atas 3 program studi yaitu program studi Tarbiyah, program studi Syari'ah dan program studi Dakwah.

Pada tahun 2013 yang mana atas komitmen dan usaha sungguh-sungguh oleh ketua STAIN Padangsidempuan yang terakhir yaitu bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, (Mantan Rektor IAIN Padangsidempuan) bersama seluruh civitas akademiknya, STAIN Padangsidempuan beralih statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hal ini sejalan dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.²⁸

²⁸*Ibid.*,

b. Harapan

Menjadi IAIN Padangsidimpuan sebagai *mercusuar* dan garda terdepan, melalui pendidikan dan pengajaran yang integratif dalam kajian ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang inter-konektif/multidisipliner dalam bingkai keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

c. Visi

Menjadi institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang interkonektif.²⁹

d. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan *humaniora* yang integratif dan unggul;
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan *humaniora* dengan pendekatan inter-konektif;
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat;
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel;

²⁹*Ibid.*,

- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013, bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Kemudian, tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui tingkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Febi merupakan fakultas sama termuda

dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari program studi yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.³⁰

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.³¹

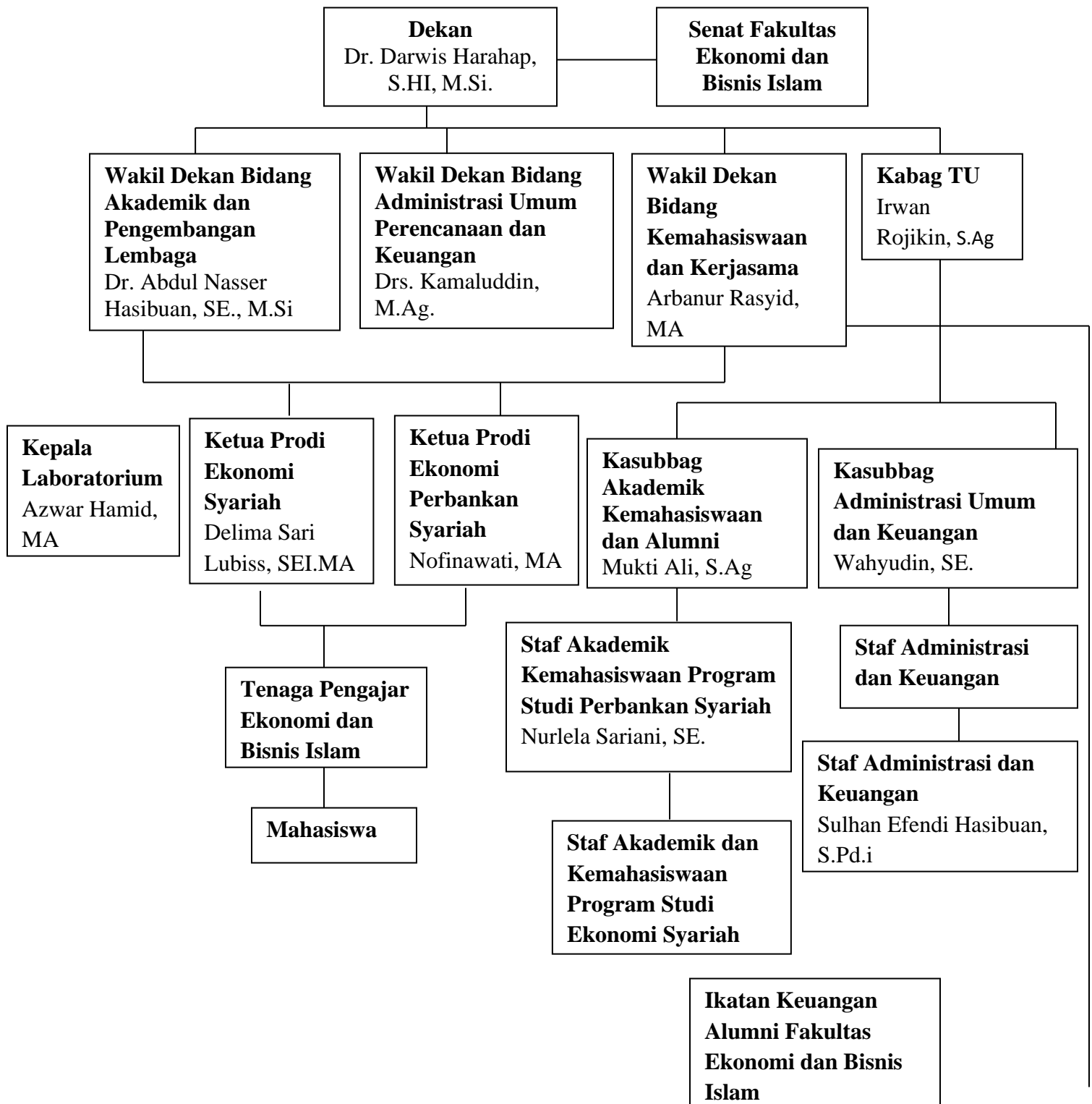
c. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) adalah sebagai berikut:

³⁰ *Ibid.*,

³¹ *Ibid.*,

Gambar 4.2
Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidempuan



3. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki dua (2) program studi, yaitu program studi Ekonomi Syariah dan program studi Perbankan Syariah.³²

a. Program Studi Ekonomi Syariah

1) Sejarah

Program studi Ekonomi Syariah merupakan program studi yang sudah berdiri selama tahun yang terus berbenah dan mengembangkan program studi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

b. Program Studi Perbankan Syariah

1) Sejarah Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) yang memiliki peran signifikan

³² *Ibid.*,

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga program studi Perbankan Syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis KKNI.

Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas pada bidang Perbankan Syariah, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Dalam hal ini proses pengembangan kurikulum Perbankan Syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan

mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji data penelitian, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program computer SPSS (*Statistical package Sosial Science*) Versi 23.0 . Adapun hasil penelitian dari peneliti sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Uji validitas yang digunakan untuk menguji 10 butir pertanyaan untuk Kinerja Karyawan dan 10 butir pertanyaan untuk Gaya Kepemimpinan. Hasil dari uji validitas penelitian yaitu:

Tabel 4.3
Uji validitas Keputusan pembelian

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,353	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=70 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1954$.	Valid
2	0,314		Valid
3	0,387		Valid
4	0,395		Valid
5	0,401		Valid
6	0,772		Valid
7	0,721		Valid
8	0,377		Valid
9	0,445		Valid
10	0,782		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel di atas angket mengenai variabel keputusan pembelian dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df=70. Dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,1954.

Tabel 4.4
Uji validitas Label halal

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,404	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan df= 70 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1954$.	Valid
2	0,509		Valid
3	0,421		Valid
4	0,394		Valid
5	0,573		Valid
6	0,570		Valid
7	0,591		Valid
8	0,637		Valid
9	0,585		Valid
10	0,403		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel di atas angket mengenai variabel Label halal dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 70$ dan nilai r_{tabel} sebesar 0,1954.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sebuah alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur itu dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,06$. Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Keputusan pembelian	0, 678	10
Label halal	0, 675	10

Sumber: Data di olah dari hasil SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas keputusan pembelian diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,678. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,678 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan variabel keputusan pembelian tersebut reliabel. Selanjutnya hasil uji reliabilitas pada label halal diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,675. Nilai *Cronbach's Alpha* $0,675 > 0,60$. Maka dapat disimpulkan variabel label halal tersebut reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan berdasarkan pada metode uji *one sample kolmogorov smirnov*

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,60533825
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,051
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Dari tabel di atas, hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) yaitu sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,10 ($0,200 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,10. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi $< 0,10$. Diperoleh tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Linearitas keputusan pembelian dan label halal

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Pembelian *	Between Groups	(Combined)	182,933	17	10,761	,770	,718
		Linearity	15,109	1	15,109	1,081	,303
		Deviation from Linearity	167,823	16	10,489	,750	,731
Label Halal	Within Groups		755,067	54	13,983		
	Total		938,000	71			

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.

Dari tabel di atas, hasil uji linearitas antara keputusan pembelian dengan label halal memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear signifikansi $0,718 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel keputusan pembelian dengan label halal terdapat hubungan yang linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Multikolinearitas

uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	43,987	4,678		9,403	1,000		
Label Halal	-,123	,115	-,127	-1,071	,288	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dari tabel di atas, diketahui nilai VIF variabel label halal sebesar 1,000 < 10 dan variabel inovasi produk 1,000 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

Sementara nilai *tolerance* dari variabel label halal sebesar $1,000 > 0,1$ dan variabel inovasi produk sebesar $1,000 > 0,1$. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $< 0,10$, maka dapat dikatakan bahwa terjadi masalah pada heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,10$, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *spearman's rho*

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
			label halal	Unstandardized Residual
Spearman's rho	label halal	Correlation	1,000	0,57
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	0,636
		N	72	72
Unstandardized Residual		Correlation	0,57	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	0,636	.
		N	72	72

Dari tabel di atas, hasil uji heteroskedastisitas diketahui dengan nilai signifikan dari variabel *label halal* sebesar $0,636 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Selain itu juga analisis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,987	4,678		9,403	,000
Label Halal	-,123	,115	-,127	-1,071	,288

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dari tabel di atas hasil uji regresi linier berganda maka, persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

$$KP = 43,987 + 0,123 LH$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Jika nilai (a) sebesar 43,987 satuan dengan parameter positif menunjukkan bahwa jika label halal diasumsikan 0 atau tidak meningkat, maka keputusan pembelian produk mie *samyang* sebesar 43, 987.
- b. Koefisien nilai (b) sebesar 0,123 satuan, menunjukkan bahwa apabila label halal meningkat sebesar satu satuan maka koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara label halal dengan keputusan pembelian.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu label halal secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Adapun hasil analisis regresi sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,987	4,678		9,403	,000
Label Halal	-,123	,115	-,127	-1,071	,288

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Data diolah dari hasil SPSS Versi 23.0

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $72 - 2 - 1 = 69$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 5\%$ (0,05). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,667 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Label halal sebesar $-1,071 < 1,667$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara label halal terhadap keputusan pembelian mie samyang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk mie *samyang*, maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

1. Dari hasil uji hipotesis dari uji signifikan parsial (Uji t) variabel Label halal sebesar $-1,071 < 1,667$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara label halal terhadap keputusan pembelian mie samyang.

B. SARAN

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa label halal tidak berpengaruh terhadap produk Mie Samyang. Maka disarankan pada perusahaan PT. Kurinos yang ikut mengimpor mie *samyang* tetap menjalankan prosedur dalam melakukan label halal sebagaimana mestinya yang ditetapkan oleh MUI.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam

penelitian ini, menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang memengaruhi kinerja karyawan, selain dari faktor gaya kepemimpinan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat. 2011. Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin.2010.*Metode Penelitian*.Yogyakarta : Pustaka Belajar,Leon Schiffman.2004.*Perilaku Konsumen*,Diterjemahkan dari “Consumer Behaviour” oleh Zoelkfli Kasip. Indoneisa: Indeks.
- Duwi Priyatno. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Departemen Agama RI, Alhidayah Al- Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angksa Tangerang Selatan: PT. Kalim
- George R.Terry. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Girindra A. 2005. *Pengukir Sejarah Sertifikat Halal : LP POM MUI*, Jakarta.
- <http://m.cnnindonesia.com/dalam-sehari-samyangindonesia>. Diakses 29 Maret 2017
- Juliansyah Noor. 2001. *Metodologi penelitian* Jakarta : Kencana.
- Jurnal LPPOM-MUI Halal. 2005. *Tolak Pendatang Haram*. Jakarta.
- Jurnal.2014. *Pengaruh Persepsi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- <https://ihatec.com/label-halal>.
- Mudrajat Kuncoro.2003.*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- PP RI, Nomor 69 Tahun 1996, Label dan Iklan Pangan
- Rosady, ruslan. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung

Sukardi.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syofian Siregar. 2012. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* Jakarta : Rajawali Pers.

Tri Widodo.2017“*Pengaruh Label Halal dan Harga Terhadap Keputusan*

Pembelian Konsumen Pada Produk Indomie”. Diakses pada 29 Maret 2017

Wahyu Budi Utami. 2013. *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan pembelian*

Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : WINI ULUL AULIAH
Nama Panggilan : WINI , ULUL
Tempat/ Tgl.Lahir : Sibolga, 07 November 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 4 (Empat) dari 5 (Lima) Bersaudara
Alamat : Jl. Slamet Riyadi No. 18, Kampung Teleng,
Kota Padang sidempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/HP : 0811 656 9707

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : ANWIR
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : ERNI MAHRANI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200106 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 4 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2015-2022 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah,
Institut Agama Islam Negari (IAIN)
Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

LAMPIRAN

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	,169	,059	,019	,192	,130	,138	-,162	,072	,214	,353**
	Sig. (2-tailed)		,155	,622	,874	,106	,276	,246	,173	,546	,071	,002
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y02	Pearson Correlation	,169	1	,191	,258*	,004	,101	-,067	-,161	,003	,132	,314**
	Sig. (2-tailed)	,155		,107	,029	,972	,397	,578	,177	,983	,270	,007
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y03	Pearson Correlation	,059	,191	1	,227	,190	,154	,009	,084	,136	,030	,387**
	Sig. (2-tailed)	,622	,107		,056	,110	,197	,943	,485	,256	,801	,001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y04	Pearson Correlation	,019	,258*	,227	1	,098	,044	,024	,152	,331*	,063	,395**
	Sig. (2-tailed)	,874	,029	,056		,413	,715	,840	,204	,005	,598	,001
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
Y05	Pearson Correlation	,192	,004	,190	,098	1	,115	,192	,124	,198	,103	,401**

[illegible]

[illegible]

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Label Halal (X)

Correlations

[illegible]

[illegible]

X10	Pearson											
	Correlatio	,004	,105	,095	,085	-,070	,322*	,054	-,005	,235*	1	,403**
	n											
	Sig. (2-	,970	,381	,428	,478	,561	,006	,654	,964	,047		,000
	tailed)											
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
TOTAL	Pearson											
	Correlatio	,404*	,509*	,421*	,394*	,573*	,570*	,591*	,637*	,585*	,403*	1
	n											
	Sig. (2-	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	tailed)											
	N	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Pembelian (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.678	10

Hasil Uji Reliabilitas Label Halal (X)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.675	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,60533825
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,051
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Keputusan pembelian dan label halal

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Pembelian * Label Halal	Between Groups	(Combined)	182,933	17	10,761	,770	,718
		Linearity	15,109	1	15,109	1,081	,303
		Deviation from Linearity	167,823	16	10,489	,750	,731
	Within Groups		755,067	54	13,983		
	Total		938,000	71			

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43,987	4,678		9,403	,000		
	Label Halal	-,123	,115	-,127	-1,071	,288	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
			label halal	Unstandardized Residual
Spearman's rho	label halal	Correlation	1,000	,057
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		
Unstandardized Residual	label halal	Correlation	,057	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43,987	4,678		,000
	Label Halal	-,123	,115	-,127	,288

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,987	4,678		9,403	,000
Label Halal	-,123	,115	-,127	-1,071	,288

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

DOKUMENTASI





Padangsidempuan, 15 MARET 2022

Nomo :

Lamp :

Hal : Surat Permohonan Izin Riset

Assalamu a'laikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama / HP : WINI ULUL AULIAH / 0811 656 9707
NIM : 15 402 00224
Fakultas/ Jurusan : FEBI / EKONOMI SYARIAH (ES) - MB
Semester : XIV (Empat Belas)
Alamat Lengkap : Kampung Teleng, Padangsidempuan.

Mengajukan Permohonan kepada bapak/ibu agar berkenan mengeluarkan Surat Izin Riset

yang berjudul "PENGARUH LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MIE SAMTANG (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)".
Sebagai pertimbangan bagi bapak/ibu saya lampirkan:

1. Kartu Tanda Mahasiswa yang masih berlaku
2. Kwitansi Pembayaran SPP Terakhir
3. Lembar Persetujuan Seminar Proposal Skripsi
4. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
5. Surat Pernyataan Pembimbing..
6.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Permohonan .



(WINI ULUL AULIAH)
NIM. 15 402 00224



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 770 /ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

17 Maret 2022

Yth. Sdr. Wini Ulul Auliah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 15 Maret 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Wini Ulul Auliah
NIM : 1540200224
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Samyang (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan)"**.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.